

## **Systematic Literature Review: Peran Filsafat Ilmu Dalam Kehidupan Sehari-Hari**

**Ferna Delisi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang, Bengkulu, Indonesia

Corresponding author e-mail: [delisiferna1985@gmail.com](mailto:delisiferna1985@gmail.com)

Article History: Received 10 December 2024, Revised 17 January 2025,  
Published on 18 February 2025

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan dan menganalisis betapa pentingnya filsafat ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review (SLR)*, bahan yang digunakan adalah 15 artikel jurnal 5 tahun terakhir yang diambil dari google scholar. Hasil penelitian ini dapat membantu memahami dan melihat dengan jelas tujuan dari pengetahuan yang dimiliki. Bagaimana kita dapat mengembangkan pemikiran kritis yang dapat membantu mengevaluasi informasi dan argumen secara rasional. Mendorong bersikap skeptis yang sehat dibuktikan dengan tidak mudah percaya tanpa bukti yang cukup. Menjembatani ilmu dengan etika tercermin dalam mengintegrasikan pengetahuan dengan nilai moral dan sosial. Meningkatkan adaptabilitas berupa menerima perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Meningkatkan kepekaan sosial sehingga dapat memahami konteks sosial, budaya, dan sejarah di balik ilmu, sehingga mampu mengambil keputusan yang bijaksana dengan mempertimbangkan bukti dari berbagai sudut pandang, serta memperkuat literasi informasi agar dapat membedakan fakta dari opini atau misinformasi.

**Kata Kunci:** Filsafat Ilmu, Kajian Pustaka, Kehidupan Sehari-Hari

**Abstract:** *The aim of this paper is to discover and analyze how important the philosophy of science is in everyday life. The method used in this research is Systematic Literature Review, the material used is 15 articles journal taken from Google Scholar published during the last 5 years. It is hoped that this research can help understand and see clearly the purpose of the knowledge that is held. How we can develop critical thinking that can help evaluate information and arguments rationally. Encouraging healthy skepticism is proven by not easily believing without sufficient evidence. Bridging science with ethics is reflected in integrating knowledge with moral and social values. Increasing adaptability in the form of accepting changes and developments in science. Increase social sensitivity so that you can understand the social, cultural and historical context behind science, so, you can make wise decisions by considering evidence from various points of view, as well as strengthening information literacy so that you can differentiate facts from opinion or misinformation.*

**Keywords:** *Daily Life, Philosophy of Science, Systematic Literature Review*

## **A. Pendahuluan**

Filsafat ilmu memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, meskipun sering kali tidak kita disadari secara langsung, namun keterkaitannya dapat kita rasakan di sepanjang proses kehidupan. Kita dapat mengamati setiap aspek kehidupan mulai dari pengetahuan, metode, dan batas-batas ilmu. Filsafat ilmu membantu kita memahami dasar dari berbagai ilmu pengetahuan yang digunakan untuk memecahkan berbagai macam persoalan sampai pada puncaknya yaitu dalam menentukan sebuah keputusan. Di kehidupan sehari-hari, filsafat ilmu berfungsi sebagai landasan untuk berpikir kritis, menguji validitas informasi, dan mengembangkan sikap ilmiah yang rasional. Dengan demikian, filsafat ilmu tidak hanya menjadi alat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mendasar, tetapi juga menjadi panduan dalam menerapkan pengetahuan tersebut, untuk meningkatkan kualitas hidup dan membangun masyarakat yang lebih bijaksana.

Saat ini dalam perjalanan kita memasuki *era society 5.0*, kita tidak bisa menahan perkembangan teknologi yang semakin canggih, kecerdasan buatan, big data, dan *internet of things (IoT)* semua itu menjadi bagian bahkan kebutuhan hidup kita. Maka dari itu pemahaman filsafat ilmu menjadi semakin relevan dan penting dalam memaknai kehidupan. Kita sebagai makhluk yang memiliki akal dan budi di tuntut untuk tidak hanya memanfaatkan teknologi secara efektif, tetapi juga memikirkan bagaimana dampaknya terhadap nilai-nilai kemanusiaan, etika, dan norma yang ada dan kita anut. Di sinilah peran filsafat ilmu dapat kita jadikan sebagai panduan dalam memahami dasar-dasar ilmu pengetahuan yang mendukung perkembangan teknologi, serta membantu kita mengevaluasi bagaimana teknologi ini kita gunakan untuk menciptakan manfaat bagi diri kita dan masyarakat secara umum, terlebih lagi dengan tidak mengesampingkan nilai dan norma yang berlaku.

## **B. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini saya menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)*, sebagaimana yang kita ketahui metode ini adalah metode penelitian yang dirancang untuk membantu peneliti memahami berbagai hasil penelitian yang sudah ada. Saat ini dengan begitu banyak informasi yang tersedia, SLR menjadi cara yang terstruktur dan rapi untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi dari sumber-sumber yang terpercaya. Metode ini memastikan bahwa penelitian ini didasarkan pada data yang akurat dan dapat dipercaya, sehingga hasilnya relevan dan bermanfaat. SLR memungkinkan kita untuk melihat gambaran besar dari topik yang kita pelajari dan menemukan hal-hal baru yang kemudian dapat kita dikembangkan lebih lanjut.

### C. Hasil Penelitian

**Tabel 1. Artikel yang Direview**

No	Judul	Penulis	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1	Relasi Filsafat Ilmu, Hukum, Agama Dan Teknologi	(Santoso and Habib 2023)	Memahami dan melihat filsafat ilmu dan hubungannya dengan bidang-bidang ilmu lain.	Analisis yuridis dan kualitatif normatif.	Ilmu hukum lahir dari kajian tentang hukum sebagai fenomena kehidupan manusia. Ilmu hukum memandang agama sebagai sumber tertinggi yang mendasari keyakinan manusia tentang apa yang boleh dan dilarang. Sementara itu, hukum dianggap sebagai teknologi sosial yang berfungsi untuk mengatur masyarakat, dengan dasar nilai-nilai agama yang disesuaikan dengan keyakinan masing-masing. Dari sudut pandang teknologi, hukum juga berperan sebagai alat untuk mengubah dan membentuk tatanan sosial.	Jurnal ini mengeksplorasi hubungan antara filsafat, hukum, agama, dan teknologi. Filsafat sains mendukung perkembangan hukum dan teknologi. Agama mempengaruhi kerangka hukum dan norma sosial. Memahami interkoneksi ini sangat penting di Era Milenial.
2	Filsafat Ilmu Dan Pengembangan Metode Ilmiah	(Natasya <i>et al.</i> 2022)	Mengeksplorasi hubungan antara filsafat ilmu dan pengembangan metode ilmiah. Penelitian ini menekankan bahwa untuk sebuah ilmu pengetahuan menjadi valid, harus memenuhi syarat-syarat tertentu yang meliputi aspek ontologis, epistemologis, dan aksiologis.	Pendekatan kualitatif dengan desain library research.	Menunjukkan bahwa filsafat ilmu memiliki peran penting dalam pengembangan metode ilmiah. Filsafat ilmu memberikan: Pedoman untuk membedakan antara persoalan ilmiah dan non-ilmiah, sehingga memudahkan penyelesaian masalah. Sebagai Struktur logis untuk setiap disiplin ilmu, yang meningkatkan kejelasan dan nilai dalam penelitian ilmiah. Metode reflektif	Filsafat ilmu sangat erat kaitannya terhadap metode ilmiah, untuk memastikan bahwa metode yang digunakan dapat di pertanggungjawabkan secara logis dan rasional dan bisa digunakan secara umum. Metode ilmiah harus sistematis, logis, dan objektif, mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan untuk mencapai kebenaran ilmiah.

					yang menyeimbangkan logika, pengalaman, rasio, dan agama, berkontribusi pada kehidupan yang sejahtera.	
3	Pengaruh Filsafat Positivisme Terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan Modern; Perspektif Epistemologis Dan Implikasi Teologis.	(Nainggolan and Yosef 2024)	Mengeksplorasi pengaruh filsafat positivisme terhadap perkembangan ilmu pengetahuan modern, khususnya dari perspektif epistemologis dan teologis.	Metodologi kualitatif dengan pendekatan tinjauan Pustaka dan Menggabungkan analisis teks historis dan pendekatan filosofis.	Menunjukkan bahwa positivisme telah secara signifikan membentuk kerangka epistemologis ilmu pengetahuan modern, menekankan observasi dan pengalaman empiris sebagai dasar pengetahuan yang sah. Perubahan ini telah menyebabkan pemisahan antara penyelidikan ilmiah dan spekulasi metafisik, menciptakan metode ilmiah yang lebih ketat. Penelitian ini juga menyoroti ketegangan antara perspektif ilmiah dan religius, karena positivisme sering kali memposisikan kedua domain ini sebagai kontradiktif. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada potensi untuk integrasi, di mana ilmu pengetahuan modern dapat berdampingan dengan keyakinan religius melalui pendekatan teologis yang progresif.	Positivisme memainkan peran penting dalam evolusi ilmu pengetahuan modern, mempengaruhi tidak hanya metodologi ilmiah tetapi juga cara keyakinan religius dipahami seiring dengan kemajuan ilmiah. Penelitian ini mendorong pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana kedua domain ini dapat selaras, mempromosikan hubungan harmonis antara temuan ilmiah dan nilai-nilai religius. Penelitian ini menekankan pentingnya mengenali implikasi filsafat positivisme dalam membentuk pandangan kontemporer tentang pengetahuan, moralitas, dan makna hidup dalam kerangka ilmu pengetahuan modern.
4	Filsafat Pendidikan Pancasila dalam Tinjauan Ontologi,	(Pramita et al. 2024)	Menyelidiki apakah implementasi sistem pendidikan nasional Indonesia mencerminkan pandangan filosofis yang	Penelitian pustaka.	Prinsip-prinsip dasar Pancasila, seperti religiositas, penghargaan terhadap kemanusiaan, persatuan, dan keadilan sosial, harus terwujud dalam proses	Filosofi Pendidikan Pancasila Harus Diintegrasikan Secara Aktif Dalam Struktur Pendidikan Untuk Memastikan Pengembangan Manusia Yang

	Epistemologi, dan Aksiologi		berakar pada Pancasila. Hal ini mencakup analisis bagaimana Pancasila berfungsi sebagai kerangka acuan dalam praktik pendidikan di Indonesia.		pendidikan untuk mencapai pembangunan manusia Indonesia yang sesuai dengan cita-cita bangsa. Pemahaman mendalam tentang Pancasila dapat meningkatkan kesadaran identitas bangsa, yang penting untuk menunjukkan identitas yang bermartabat dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan sebagai Penanaman Nilai: Pendidikan berfungsi untuk menanamkan dan mewariskan norma tingkah laku yang didasarkan pada filsafat Pancasila, sehingga memerlukan landasan filosofis yang kuat agar prosesnya efektif.	Efektif Di Indonesia. Penelitian Menekankan Pentingnya Penerapan Nilai-Nilai Pancasila, Seperti Religiositas, Penghargaan Terhadap Nilai-Nilai Kemanusiaan, Persatuan, Penghormatan Terhadap Perbedaan, Kehidupan Demokratis, Dan Nilai-Nilai Keadilan Dalam Proses Pendidikan.
5	Filsafat Ilmu Di Era Globalisasi	(Nabila, Berutu, and Tambunan 2023)	Mengembangkan pemikiran yang sistematis dan ilmiah. Memungkinkan peneliti mengidentifikasi kelemahan dan mengusulkan solusi. Agar Pengetahuan dan teknologi dapat digunakan secara positif atau negatif berdasarkan etika.	Penelitian kepustakaan, deskriptif-analitis.	Filsafat Barat berkembang melalui empat periode: kuno, abad pertengahan, modern, dan kontemporer. Filsafat Tiongkok membahas masalah kemanusiaan, sedangkan filsafat India mencakup periode Weda, epik, dan skolastik. Filsafat Yunani membawa perubahan dari mitos ke pemikiran logis, yang menjadi dasar lahirnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada masa Renaisans dan Pencerahan, ilmu pengetahuan	Filsafat ilmu sangat penting untuk memahami produksi dan komunikasi pengetahuan. Ketidakhadirannya melemahkan pemahaman ilmiah dalam globalisasi. Menyadari pentingnya filsafat ilmu adalah kunci untuk kemajuan pengetahuan.

					mulai bebas dari pengaruh dogma. Filsafat ilmu mempelajari sifat dan cara memperoleh pengetahuan, serta menghubungkan filsafat dengan sains untuk meningkatkan pemahaman. Perkembangan pengetahuan melibatkan aspek etika, metode, dan budaya.	
6	Epistemologi Filsafat	(Pajriani <i>et al.</i> 2023)	Analisis ini bertujuan untuk mempertanyakan bagaimana sesuatu itu terjadi, bagaimana kita mengetahuinya, bagaimana kita membedakannya dengan yang lain, dan sebagainya tentang keadaan dan kondisi sesuatu dalam ruang dan waktu.	Metode analisis deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa epistemologi merupakan cabang filsafat yang mengkaji dan mengenai cara manusia berfikir. Epistemologi juga bermakna ilmu sehingga dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan. Ilmu yang merupakan sesuatu yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia.	Epistemologi filsafat ialah cara memperoleh pengetahuan dengan penuh cinta dan kebijaksanaan.
7	Perkembangan Filsafat Ilmu Dan Peranannya Dalam Dunia Pendidikan Di Indonesia.	(Maharani 2023)	Untuk menyelidiki peran filsafat ilmu pengetahuan dalam pengembangan metode ilmiah dan dampaknya terhadap berbagai disiplin ilmu seperti hukum, agama, dan teknologi. Ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pemikiran	Pendekatan kualitatif dengan fokus pada desain penelitian perpustakaan	Filsafat ilmu membahas masalah dan analisis pengetahuan ilmiah. Filsafat ini mencakup sifat pengetahuan ilmiah dan metode untuk mengembangkannya. Perkembangan historis filsafat ilmu mencakup beberapa periode, termasuk dari zaman Prasejarah hingga abad ke-20. Di Indonesia, pendidikan filsafat ilmu harus selaras dengan nilai-nilai	Filsafat sains menganalisis akuisisi pengetahuan ilmiah. Ini mencakup periode sejarah dan perspektif budaya. Bantuan filsafat ilmu dalam pendidikan selaras dengan nilai-nilai Pancasila. Ini mengeksplorasi pertanyaan dan metodologi interdisipliner. Membedakan antara filsafat dan ilmu empiris.

			filosofis mempengaruhi pengejaran pengetahuan dan kebenaran di berbagai bidang.		Pancasila untuk mendukung pembangunan nasional. Istilah “filsafat” berasal dari bahasa Yunani, yang berarti “cinta akan kebijaksanaan” atau “cinta akan pengetahuan.” Seorang filsuf dipandang sebagai pencari atau pecinta kebijaksanaan dan kebenaran. Spesialisasi dalam bidang tertentu umum dilakukan oleh filsuf, menunjukkan keahlian dalam area tertentu.	
8	Hubungan Etika Dengan Cabang Ilmu Filsafat	(Kiamani 2023)	Mengeksplorasi hubungan erat dan tak terpisahkan antara etika dan cabang filsafat. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang aktual tentang bagaimana etika berfungsi dalam diskursus filosofis dan relevansinya dalam membimbing perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari.	Metode kualitatif	Temuan menunjukkan bahwa etika adalah cabang filsafat yang signifikan yang membahas nilai-nilai moral, membimbing individu tentang bagaimana bertindak dengan tepat dalam berbagai situasi. Penelitian ini menyoroti bahwa pemikiran etika telah menjadi topik diskusi sejak zaman Yunani kuno dan terus berkembang seiring dengan perubahan masyarakat. Penelitian ini juga menekankan pentingnya etika dalam membantu individu mengadopsi perspektif dan perilaku yang benar dalam hidup mereka.	Etika memainkan peran penting dalam membentuk perilaku manusia dan pemahaman moral. Penelitian ini menegaskan bahwa etika bukan hanya konstruksi teoretis tetapi juga panduan praktis bagi individu dalam tindakan sehari-hari. Penelitian ini menekankan perlunya diskusi yang berkelanjutan tentang etika mengingat penyimpangan etika kontemporer dalam masyarakat, memperkuat relevansinya sebagai bidang studi yang aktif.
9	Peranan Filsafat Ilmu Untuk	(Putra and Trisnawati 2022)	Untuk meninjau aspek filsafat ilmu pengetahuan yang berfokus pada	Penelitian kualitatif dengan	Hubungan antara filsafat dan ilmu pengetahuan, di mana filsafat dianggap sebagai induk	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa filsafat ilmu memiliki peran penting

	Kemajuan Perkembangan Ilmu Pengetahuan Di-Era Revolusi Industri 5.0		perkembangan ilmu pengetahuan di era Revolusi Industri 5.0. Ini mencakup pemahaman tentang bagaimana filsafat dapat berkontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dalam konteks perubahan waktu yang cepat dan kompleks	pendekatan studi literatur.	dari segala ilmu. Filsafat berfungsi untuk memberikan arah dan makna bagi ilmu pengetahuan, yang semakin bercabang dan khusus. Dalam konteks ini, filsafat membantu manusia untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mendasar tentang kehidupan, yang tidak dapat dijawab oleh ilmu pengetahuan khusus. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya rasionalitas dalam menghadapi mitos dan keyakinan tradisional yang tidak berdasar, yang dapat menghambat perkembangan manusia di era modern.	dalam kemajuan ilmu pengetahuan, terutama di era Revolusi Industri 5.0. Filsafat tidak hanya membantu dalam memahami pengetahuan secara mendalam, tetapi juga memberikan kerangka kerja untuk menjawab tantangan dan perubahan yang dihadapi oleh masyarakat saat ini. Dengan demikian, filsafat ilmu dapat menjadi panduan dalam mengarahkan perkembangan ilmu pengetahuan ke arah yang lebih baik dan lebih bermakna
10	Arah dan Orientasi Filsafat Ilmu di Indonesia	(Tarigan <i>et al.</i> 2022)	Menganalisis dan menguraikan tujuan dan kemajuan Filsafat Ilmu (Filsafat Ilmu Pengetahuan) di Indonesia, dengan fokus pada perkembangannya dalam konteks paradigma ilmu dan transmisi historisnya melalui sastra dan artikel ilmiah Indonesia. Studi ini berupaya mengevaluasi Filsafat Ilmu berdasarkan	Pendekatan kualitatif dengan analisis data dari berbagai sumber, interpretasi, heuristik, dan analisis gelombang kritis	Temuan menunjukkan bahwa Filsafat Ilmu telah muncul sebagai paradigma yang signifikan dalam kehidupan akademik Indonesia, khususnya dalam perkembangan ilmu pengetahuan Indonesia. Studi ini mengungkapkan bahwa filsafat ilmu telah beralih dari sekadar lembaga formal menjadi bagian yang lebih dinamis dan integral dari wacana akademik di Indonesia. Ini juga menyoroti pentingnya Filsafat Ilmu dalam menangani isu-isu kontemporer	Bahwa Filsafat Ilmu bukan hanya disiplin ilmu tetapi juga cara hidup di Indonesia, mendapatkan daya tarik di kalangan mahasiswa dan cendekiawan. Menekankan bahwa disiplin memiliki posisi strategis dalam pengembangan paradigma pengetahuan di Indonesia dan sangat penting untuk memahami evolusi berbagai bidang akademik. Studi ini berfungsi sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut di Filsafat Ilmu, menunjukkan

			kerangka ontologis, epistemologis, dan aksiologis yang sehat, yang belum ditangani secara memadai dalam evaluasi sebelumnya.		dan memberikan pengetahuan sistematis yang dapat mengarah pada wawasan baru.	bahwa hal itu dapat berkontribusi secara signifikan terhadap humaniora dan disiplin akademis lainnya di Indonesia.
11	Peranan Filsafat Ilmu Untuk Kemajuan Perkembangan Ilmu Pengetahuan	(Nurhayati 2021)	Menganalisis secara kritis hubungan antara filsafat dan sains, terutama berfokus pada bagaimana filsafat berfungsi sebagai dasar untuk mengatasi masalah yang tidak dapat diselesaikan sains. Ini termasuk memeriksa konteks sejarah di mana sains pernah identik dengan filsafat dan bagaimana hubungan ini telah berkembang dari waktu ke waktu. Tujuan lain adalah untuk mengeksplorasi peran filsafat sains sebagai mediator dan pengontrol untuk berbagai disiplin ilmu, menekankan signifikansinya dalam pengembangan pengetahuan ilmiah.	Tinjauan literatur	Penemuan menunjukkan bahwa meskipun sains telah menjadi lebih terspesialisasi dan mandiri, ia masih menghadapi banyak pertanyaan yang dapat ditangani oleh filsafat. Tinjauan literatur mengungkapkan bahwa filsafat memainkan peran penting dalam memberikan penjelasan dan kritik substansial terhadap praktik ilmiah. Penelitian ini menyoroti bahwa filsafat dan sains menggunakan pemikiran reflektif untuk memahami fakta-fakta dunia dan kehidupan, menunjukkan komitmen bersama untuk penyelidikan kritis dan pengejaran kebenaran.	Studi ini menyimpulkan bahwa filsafat sains sangat penting untuk menjembatani kesenjangan antara filsafat dan sains, bertindak sebagai mitra dialog kritis yang meningkatkan pemahaman perkembangan ilmiah. Ini menekankan bahwa hubungan antara filsafat dan sains tidak boleh dilihat sebagai terisolasi melainkan saling berhubungan, di mana kedua domain dapat menginformasikan dan memperkaya satu sama lain dalam pencarian pengetahuan dan pemahaman.
12	Implikasi Filsafat Ilmu dan Etika	(Muktapa 2021)	Memeriksa implikasi filsafat sains dan etika ilmiah dalam	Pendekatan kualitatif, khususnya	Analisis menunjukkan bahwa pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sering	Ada kebutuhan kritis untuk menyelaraskan perkembangan ilmiah dengan pertimbangan

	Keilmuan dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Modern		pengembangan pengetahuan modern. Ini termasuk memahami bagaimana kerangka filosofis ini dapat meningkatkan aspek moral, intelektual, dan sosial dari penyelidikan ilmiah. Tujuan lain adalah untuk menganalisis integrasi prinsip-prinsip filosofis ke dalam praktik ilmiah untuk mengembalikan esensi pengetahuan dalam masyarakat modern.	memanfaatkan studi literatur.	mengabaikan pertimbangan etis dan berbasis nilai, yang mengarah pada degradasi moral dalam masyarakat. Temuan menunjukkan bahwa mengintegrasikan wawasan filosofis ke dalam praktik ilmiah dapat membantu mengurangi masalah pelanggaran etika dan mempromosikan penerapan pengetahuan yang lebih bertanggung jawab. Penelitian ini menyoroti pentingnya etika deskriptif dan normatif dalam membimbing perilaku manusia, menekankan bahwa kerangka kerja etika dapat secara signifikan mempengaruhi proses pengambilan keputusan dalam upaya ilmiah.	etis untuk menumbuhkan masyarakat yang lebih bertanggung jawab secara moral. Penyelarasan ini dapat membantu mengatasi penurunan moral yang diamati dalam konteks modern, terutama di negara-negara yang mengalami kemajuan ilmiah yang cepat seperti Indonesia. Juga dicatat bahwa hasil yang diharapkan dari pengenalan etika filosofis ke dalam praktik ilmiah dapat mengarah pada hubungan yang lebih harmonis antara pengetahuan dan perilaku moral, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas kontribusi ilmiah kepada masyarakat. Selanjutnya, penelitian ini menyarankan prospek masa depan untuk studi lebih lanjut untuk mengeksplorasi penerapan temuan ini di berbagai bidang, memastikan bahwa pengembangan pengetahuan tetap didasarkan secara etis.
13	Peran Filsafat Ilmu Dalam Perkembangan Ilmu Pengetahuan	(Alfiyanti, Desyandri, and Erita 2023)	Mengeksplorasi peran filsafat ilmu pengetahuan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi selama era	Studi literatur.	Temuan menunjukkan bahwa ada kebutuhan yang signifikan untuk filsafat sains untuk diselaraskan dengan kemajuan teknologi. Jika perkembangan ilmu pengetahuan	Filsafat sains memainkan peran penting dalam membentuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era industri saat ini. Ini

	Dan Teknologi Di Era Revolusi Industri 4.0		Revolusi Industri 4.0. Ini melibatkan pemahaman bagaimana perspektif filosofis dapat memandu integrasi teknologi maju sambil melestarikan nilai-nilai budaya dan etika dalam masyarakat Indonesia.		dan teknologi tidak mencerminkan nilai-nilai mulia budaya Indonesia, ada risiko bahwa kemajuan ini dapat menimbulkan konsekuensi negatif bagi masyarakat. Studi ini menekankan bahwa filsafat dapat membantu memastikan bahwa kemajuan ilmiah tidak merusak integritas budaya.	menyoroti pentingnya mengintegrasikan wawasan filosofis untuk memastikan bahwa penciptaan pengetahuan modern selaras dengan standar etika dan nilai-nilai budaya. Penyelarasan ini sangat penting untuk mencegah sains dan teknologi merugikan umat manusia.
14	Menggali Batasan Rasionalitas: Implikasi Pemikiran David Hume Dalam Kehidupan Modern	(Alim <i>et al.</i> 2024)	Mengeksplorasi implikasi kritik David Hume terhadap rasionalitas dalam konteks modern, terutama dalam proses pengambilan keputusan dan pengaruh emosi dan kebiasaan pada penilaian moral. Studi ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa rasionalitas murni tidak cukup untuk memahami pengalaman manusia dan pengambilan keputusan dalam masyarakat kontemporer.	Tinjauan literatur, literatur sekunder, mengintegrasikan wawasan kontemporer dari bidang-bidang seperti ilmu saraf dan ekonomi perilaku.	Studi ini menyoroti relevansi kritik David Hume terhadap rasionalitas dalam konteks modern, terutama dalam pengambilan keputusan moral. Temuan utama meliputi: Pengambilan keputusan manusia secara signifikan dipengaruhi oleh faktor emosional dan intuitif, menunjukkan bahwa rasionalitas murni tidak memadai untuk menjelaskan kompleksitas pengalaman manusia. Aspek non-rasional, seperti kebiasaan dan persepsi subjektif, sangat penting dalam proses berpikir, terutama di era teknologi maju saat ini. Keputusan moral seringkali lebih didorong oleh emosi daripada oleh penalaran logis, menantang keyakinan bahwa rasionalitas saja dapat mengarah pada penilaian	Penelitian menyimpulkan bahwa mengintegrasikan aspek rasional dan emosional dalam pengambilan keputusan sangat penting. Poin-poin penting meliputi: Kritik Hume menunjukkan perlunya pendekatan yang seimbang di bidang-bidang seperti kecerdasan buatan dan kebijakan publik, menekankan pentingnya empati dan intuisi di samping rasionalitas.

---

15	Memahami Logika Berpikir Sebagai Landasan Membangun Argumentasi Yang Kuat	(Mesah, Darma, and Lawalata 2024)	Mengeksplorasi konsep pemikiran logis dan signifikansinya dalam membangun argumen yang kuat. Ini menekankan pentingnya memahami prinsip-prinsip dasar logika, seperti prinsip identitas, prinsip kontradiksi, dan prinsip sanggahan, sebagai elemen dasar untuk penalaran dan argumentasi yang efektif.	Tinjauan literatur, memanfaatkan teks fisik dan digital, serta jurnal ilmiah.	moral yang objektif. Temuan ini menyoroti bahwa pemikiran logis sangat penting untuk menciptakan argumen persuasif. Ini mengungkapkan bahwa argumen yang didasarkan pada logika dan bukti kuat lebih mungkin diterima dan dianggap serius dalam perdebatan. Studi ini juga mengidentifikasi kekeliruan logis umum dan menekankan pentingnya menghindari kesalahan ini untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan penalaran.	Pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip logis sangat penting untuk mengidentifikasi kelemahan dalam argumen dan mengevaluasi bukti secara kritis. Ini menegaskan bahwa pemikiran logis berfungsi sebagai fondasi penting untuk mengembangkan argumen yang kuat dan meyakinkan, sehingga meningkatkan kemampuan seseorang untuk terlibat secara efektif dalam diskusi dan debat.
----	---	-----------------------------------	---	---	--	---

---

Filsafat ilmu adalah cabang filsafat yang mempelajari dasar-dasar ilmu pengetahuan, seperti bagaimana ilmu berkembang, bagaimana cara kita mengetahui sesuatu, dan bagaimana kebenaran ilmu diuji. Meskipun terdengar abstrak, filsafat ilmu sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari. Dimana dengan filsafat ilmu kita dapat belajar dan mengasah kemampuan kita dalam berpikir kritis, mengambil keputusan yang rasional, meningkatkan pemahaman tentang dunia, menghubungkan ilmu dengan nilai-nilai, serta menumbuhkan sikap bijaksana.

Filsafat ilmu mengajarkan kita untuk tidak menerima semua informasi begitu saja. Kita belajar untuk bertanya, "Apakah ini benar? Bagaimana kita tahu bahwa ini benar?" Sikap ini penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama ketika kita dihadapkan pada berita palsu, klaim yang tidak jelas, atau informasi yang meragukan. Dengan memahami dasar-dasar ilmu, kita dapat membuat keputusan yang lebih baik. Misalnya, dalam memilih produk kesehatan, filsafat ilmu membantu kita memahami pentingnya bukti ilmiah daripada hanya percaya pada iklan.

Filsafat ilmu membantu kita memahami bagaimana ilmu bekerja dan bagaimana pengetahuan manusia terus berkembang. Ini membuat kita lebih terbuka terhadap perubahan dan siap untuk menghadapi tantangan baru. Ilmu sering memberikan solusi teknis, tetapi filsafat ilmu membantu kita memikirkan apakah solusi tersebut sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan. Misalnya, teknologi yang canggih harus digunakan untuk kebaikan bersama, bukan hanya untuk keuntungan segelintir orang. Filsafat ilmu mengajarkan kita untuk melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang. Ini membuat kita lebih bijaksana dalam menghadapi perbedaan pendapat atau dalam memahami masalah-masalah yang rumit di masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, filsafat ilmu membantu kita menjadi individu yang lebih kritis, rasional, dan bijaksana dalam menghadapi berbagai informasi dan situasi. Dengan cara ini, kita dapat menjalani hidup dengan lebih baik dan membuat keputusan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan filsafat ilmu memiliki peran yang sangat penting dalam menjalani kehidupan sehari-hari, Melalui pemahaman kita pada filsafat ilmu itu sendiri yang nantinya akan sangat membantu kita dalam berpikir kritis, memahami informasi secara mendalam, dan mengambil keputusan yang rasional. Dengan filsafat ilmu, kita juga dapat menguji kebenaran, mengevaluasi informasi secara objektif, dan mengaitkan ilmu dengan nilai-nilai kemanusiaan. Selain itu, filsafat ilmu menumbuhkan sikap bijaksana dalam menghadapi perbedaan pandangan serta memberikan pemahaman tentang bagaimana ilmu pengetahuan berkontribusi dalam memecahkan masalah di kehidupan nyata. Oleh karena itu, filsafat ilmu tidak hanya relevan bagi dunia akademik, tetapi juga menjadi panduan penting dalam menjalani kehidupan kita sehari-hari agar menjadi

lebih terarah dan bermakna.

## **E. Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan artikel ini.

## **Daftar Pustaka**

- Alfiyanti, Diana Gusti, Desyandri, and Yeni Erita. (2023). "Peran Filsafat Ilmu Dalam Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Di Era Revolusi Industri 4.0." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 8(2). doi:10.36989/didaktik.v8i2.554.
- Alim, Tirta, Wiliam Diaz, Muhamad Arzet, and M Fikri Ramadhan. (2024). "Menggali Batasan Rasionalitas: Implikasi Pemikiran David Hume Dalam Kehidupan Modern Exploring The Limits Of Rationality: The Implications Of David Hume's Thought In Modern Life." : 4463-71.
- Kiamani, Andris. (2023). "Hubungan Etika Dengan Cabang Ilmu Filsafat ." *Saint Paul's Review* 3(1): 13-25.
- Maharani, Amanda. (2023). "Perkembangan Filsafat Ilmu Dan Peranannya Dalam Dunia Pendidikan Di Indonesia." *SOSFILKOM: Jurnal Sosial, Filsafat dan Komunikasi* 17(1). doi:10.32534/jsfk.v17i01.3352.
- Mesah, W, F. E Darma, and M Lawalata. (2024). "Memahami Logika Berpikir Sebagai Landasan Membangun Argumentasi Yang Kuat." *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama* 2(3): 173-85.
- Muktapa, Muh Irfhan. (2021). "Implikasi Filsafat Ilmu Dan Etika Keilmuan Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Modern." *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)* 3(2). doi:10.52005/belaindika.v3i2.73.
- Nabila, Nabila, Aisyah Tusyakhiah Berutu, and Nur Febri Aldilla Tambunan. (2023). "Filsafat Ilmu Di Era Globalisasi." *Hibrul Ulama* 5(1). doi:10.47662/hibrululama.v5i1.506.
- Nainggolan, Rahmat Valent, and Hery Budi Yosef. (2024). "Pengaruh Filsafat Positivisme Terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan Modern: Perspektif Epistemologis Dan Implikasi Teologis." *Ritornera - Jurnal Teologi Pentakosta Indonesia* 3(3). doi:10.54403/rjtpi.v3i3.72.
- Natasya, Azzahra, Tiara Putri, Rizki Putri Jasmin Siahaan, and Ardina Khoirunnisa. (2022). "Filsafat Ilmu Dan Pengembangan Metode Ilmiah." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3(1): 167-79. doi:10.33487/mgr.v3i1.3932.
- Nurhayati, Ahmad Syukri, Badarussyamsi. (2021). "409-Article Text-1345-1-10-20211107." *Jurnal Studi Islam* 13: 346-57.
- Pajriani, Tira Reseki, Suci Nirwani, Muhammad Rizki, Nadia Mulyani, Tri Oca Ariska, and Sahrul Sori Alom Harahap. (2023). "Epistemologi Filsafat." *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1(3): 282-89. doi:10.55681/primer.v1i3.144.
- Pramita, Sindi, Salminawati Salminawati, Misra Nova Dayantri, and Tri Abdi Syahputra. (2024). "Filsafat Pendidikan Pancasila Dalam Tinjauan Ontologi,

- Epistemologi, Dan Aksiologi." *Journal on Education* 6(2): 11038-50. doi:10.31004/joe.v6i2.4889.
- Putra, Randi Eka, and Winda Trisnawati. (2022). "Peranan Filsafat Ilmu Untuk Kemajuan Perkembangan Ilmu Pengetahuan Di-Era Revolusi Industri 5.0." *Jurnal Tunas Pendidikan* 5(1): 222-30.
- Santoso, Aris Prio Agus, and Muhamad Habib. (2023). "Relasi Filsafat Ilmu, Hukum, Agama Dan Teknologi." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 7(1). doi:10.58258/jisip.v7i1.4146.
- Tarigan, Mardinal, Dinda Gustiana, Tiara Dwi Lestari, Qorri Fadhillah, and Yulia Hidayat. (2022). "Arah Dan Orientasi Filsafat Ilmu Di Indonesia." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3(1). doi:10.33487/mgr.v3i1.3977.